



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS AULIA CENDEKIA

Zulhijra¹, Dwi Yuliana Sari², Desi Dini Utami³, Novi Rahmadani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: zulhijra_uin@radenfatah.ac.id¹, dwiyluanasaris@gmail.com²,
diniu8477@gmail.com³, rahmadanin377@gmail.com⁴

Abstrak

Artikel ini akan membahas tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia. Melalui wawancara dengan guru dan siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia. Melalui metode wawancara dengan siswa dan guru, diperoleh hasil bahwa media ini mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya mengenai Wali Songo. Siswa merasa lebih terlibat dan tidak cepat bosan ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan PowerPoint dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Meskipun terdapat beberapa tantangan. Penggunaan media visual terbukti memberikan dampak positif yang signifikan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Power Point, Sejarah Kebudayaan Islam.

Abstract

This article will discuss the development of Power Point-based learning media in the History of Islamic Culture subject at MTs Aulia Cendekia. Through interviews with teachers and students. The type of research used in this article is qualitative research. This research aims to determine the effectiveness of using PowerPoint-based learning media in teaching the History of Islamic Culture at MTs Aulia Cendekia. Through interview methods with students and teachers, the results show that this media is able to increase students' enthusiasm and understanding of the material, especially regarding Wali Songo. Students feel more involved and don't get bored quickly when learning is done using PowerPoint compared to the traditional lecture method. Although there are several challenges. The use of visual media has been proven to have a significant positive impact.

Keywords: Instructional Media, Power Point., History Of Islamic Culture.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang amat penting bagi persiapan anak-anak menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun, ini



adalah fenomena menarik bahwa proses pendidikan telah ada sejak lama. Karena begitu sederhananya proses pendidikan pada masa lampau, orang mungkin tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan sebenarnya merupakan bagian dari proses pendidikan.(Citriadin, 2019, p. 1)

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar, khususnya kegiatan pengajaran, pengajaran, dan atau pelatihan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam secara terencana dan disengaja yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan keimanannya dengan cara mengabdikan, membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan apresiasi, amalan, kebiasaan serta pengalaman peserta didik menganut agama Islam sehingga menjadi umat Islam yang terus mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang pada akhirnya melahirkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dalam agama dan akhlak.(Nur Ahyat, 2017, p. 27)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai upaya membantu siswa mempunyai kemampuan belajar, termotivasi untuk belajar, dan tertarik untuk terus belajar. Hal ini diwujudkan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan seluruh siswa sehingga menimbulkan beberapa perubahan yang relatif permanen dalam kehidupan seseorang. perilaku itu bersifat kognitif (kecerdasan intelektual), afektif (kecerdasan sikap atau emosional), dan psikomotor (keterampilan).(Saputra, 2022, p. 76)

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan (iman), pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana agar peserta didik dapat mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, pengajaran dan pengamalan (kebiasaan). Pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah suatu proses yang dalam perkembangannya disebut juga dengan sekumpulan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.(Umi Musya' Adah, 2018, p. Hlm. 12) Untuk meningkatkannya efektivitas dan efisiensi pembelajaran, pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting. Hal ini bertujuan untuk mencegah kebosanan peserta didik dan menghindari proses pembelajaran yang monoton. Artikel ini akan membahas Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia.



2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari serangkaian kegiatan untuk menjelajahi kebenaran dalam sebuah studi, dimulai dengan mengembangkan pemikiran yang merumuskan masalah yang kemudian menghasilkan hipotesis awal. Dengan bimbingan dan pandangan dari penelitian sebelumnya, penelitian dapat diolah dan dianalisis hingga akhirnya mencapai kesimpulan.(Sahir, 2022, p. 1)

Jenis Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungan alami dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sementara pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penekanan dalam hasil penelitian kualitatif lebih pada makna dibanding generalisasi.(Anggito & Setiawan, 2018, p. 8)

Penelitian kualitatif tidak memanfaatkan statistik, melainkan mengandalkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Biasanya terkait dengan isu-isu sosial dan manusia yang bersifat lintas disiplin, berfokus pada metode banyak, alami dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini difokuskan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.(Anggito & Setiawan, 2018, p. 9)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi belajar. Menuntut penggunaan alat-alat yang disediakan sekolah, tidak mungkin alat-alat tersebut tidak sesuai dengan perkembangan dan zaman. Guru menggunakan alat yang, meskipun sederhana, namun merupakan langkah yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk guru, penting bagi mereka memiliki pengetahuan yang memadai dalam pemahaman media pembelajaran.(Kustandi & Darmawan, 2020, p. 3)



Mengenai tentang definisi media pembelajaran ini terbagi menjadi dua yakni Media dan Pembelajaran. Media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar.(Daniyati, Saputri, Wijaya, Septiyani, & Setiawan, 2023, p. Hlm. 284) Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai sebuah komponen, media harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara keseluruhan. Tujuan pemilihan media adalah menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih.(Nurrita, 2018, p. 173)

Sementara, pembelajaran berakar dari kata "belajar". Belajar merupakan perubahan perilaku individu yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang dialaminya. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah yang melibatkan aktivitas belajar dan mengajar.Peserta didik belajar, sedangkan guru bertugas mengajar. Aktivitas belajar dan mengajar, yang dalam istilahnya disebut sebagai pembelajaran.(Mukhlisin, 2024, p. 14)

Pembelajaran adalah proses interaktif antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan penunjang pendidik agar proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik dapat berlangsung. Pembelajaran melibatkan perubahan potensi siswa menjadi keterampilan. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa bantuan seseorang yaitu seorang guru atau pendidik melakukan upaya sadar agar siswa belajar yaitu perubahan perilaku pada bidang belajar siswa, dimana perubahan tersebut diakibatkan oleh perolehan kemampuan baru yang berlaku dalam jangka waktu yang relatif lama dan melalui usaha.(Ubabuddin, 2019, p. 1)

Jadi, media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif.(Panggara, Syawaluddin, Krismanto, & Sayidman, 2022, p. 11) Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sendiri digunakan untuk menjelaskan atau memvisualisasikan sesuatu yang sulit dipahami jika diajarkan hanya secara lisan atau tertulis. Media pembelajaran dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah, memberikan manfaat yang signifikan baik bagi siswa maupun guru.(Siti Lilis Saniah & Pujiastuti, 2021, p. 79)



Penggunaan media pembelajaran ini memiliki tujuan, menurut Achsin dikutip dari (Ali, 2020, p. 6) tujuan penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Agar proses belajar mengajar yang berkesinambungan dapat berlangsung secara efektif dan efisien,
- b) Untuk membantu guru/pendidik lebih mudah menyampaikan informasi materi kepada siswa,
- c) Untuk memudahkan siswa menyerap atau mengasimilasi dan memahami materi yang disampaikan guru/pendidik,
- d) Untuk dapat mendorong siswa agar mau mengetahui lebih dalam dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik,
- e) Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesalahpahaman antara siswa ini dengan siswa lainnya tentang materi atau pesan disediakan oleh guru/pendidik.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menyerap materi pelajaran dengan lebih efektif. Dalam perkembangannya media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar yang interaktif, menarik, dan adaptif bagi siswa.

2. Power Point

Power Point termasuk dalam media pembelajaran berbasis visual. Media Visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat menarik. Media visual (gambar atau gambar) memainkan peran yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Media visual dapat membantu dalam memahami informasi dan meningkatkan daya ingat. Hal tersebut dapat memfasilitasi proses belajar dengan lebih efektif. Visual juga mampu menarik perhatian siswa dan menyajikan konten dunia nyata. Agar efektif, media visual perlu ditempatkan dalam konteks makna yang tepat dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) untuk memastikan keberlangsungan informasi. Dengan cara ini, media visual dapat diinterpretasikan sebagai alat pembelajaran yang hanya dapat



digunakan untuk memfasilitasi pemahaman tentang hal-hal seperti itu dan untuk memperkuat memori.(Nurfadhillah, Nurfalah, Amanda, Kaunyah, & Anggraeni, 2021, p. 227)

Media berbasis visual (gambar/gambarkan) sangat berperan penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempermudah pemahaman dengan cara seperti memberikan penjelasan tentang struktur dan organisasi. Selain itu, media visual juga dapat memperkuat daya ingat. Visual bisa menjadi cara yang bagus untuk memancing minat siswa serta menjembatani koneksi antara isi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna. Siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk memastikan proses informasi berlangsung dengan baik.(Ali, 2020, p. 34)

Ms Powerpoint merupakan salah satu aplikasi dari microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini seringkali digunakan untuk presentasi, pengajaran, dan menciptakan animasi sederhana. Fitur Ms Powerpoint termasuk kemampuan untuk menambahkan audio, video, gambar, dan animasi ke dalam presentasi guna membuatnya lebih menarik dan dinamis.(Nurfadillah, Azhar, Aini, Apriansyah, & Setiani, 2021, p. 159)

Power point dan video sangat efektif dalam mengenalkan teori atau konsep baru kepada siswa. Dalam hal ini guru harus mampu memprediksi apabila akan terjadi kesalahpahaman pada saat menjelaskan. Untuk menghindari hal tersebut maka kata atau frasa yang dipilih dalam penyajian harus singkat, jelas, sederhana, dan harus dipilih kata-kata yang umum agar mudah dipahami oleh siswa. Tidak hanya sebagai pengenalan materi, namun juga sangat hemat biaya untuk membantu latihan soal dan meningkatkan pemahaman karena materi dapat digunakan berulang kali. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang menyenangkan. Guru dapat membuat permainan dengan menggunakan media ini.(Aprilia, 2023, p. 48)

Sama seperti aplikasi lainnya, Power point juga memiliki kelebihan dan kekurangannya. Di kutip dari (Hasanah, 2020, p. 38) kelebihan power point antara lain yakni:

- a) Mempermudah pengguna dalam menyusun slide presentasi;
- b) Microsoft power point sangat membantu individu yang sering melakukan presentasi di hadapan orang banyak, terutama dengan menggunakan alat bantu seperti proyektor; dilengkapi dengan berbagai alat, seperti seni teks, impor gambar, impor animasi, impor video, dan lainnya, yang dapat membuat tampilan slide menjadi lebih menarik. Tidak hanya itu, fitur-fitur yang ada juga sangat bermanfaat bagi pengguna yang ingin



menambahkan suara untuk membuat slide lebih menarik dan mampu membangkitkan emosi tertentu saat presentasi

- c) Template Beragam, merupakan salah satu fitur di PowerPoint yang berfungsi untuk memperindah latar belakang pada tampilan presentasi
- d) Ekspor PDF, memudahkan pengguna dalam membagikan file yang telah dibuat dan mencetak dokumen dari PowerPoint Fitur Kolaborasi, memungkinkan beberapa orang untuk mengedit file presentasi secara bersamaan meskipun menggunakan komputer yang berbeda
- e) Fitur Cloud, adalah fitur penyimpanan ke OneDrive, yaitu tempat penyimpanan sebelum pengguna menyimpan ke lokal
- f) Fitur Authoring, berfungsi untuk melindungi dokumen dari pihak-pihak yang tidak berwenang dengan menggunakan otorisasi.

Namun, di balik kelebihan tersebut, terdapat beberapa kelemahan dari aplikasi Microsoft PowerPoint, di kutip dari (Hasanah, 2020, p. 38) antara lain yakni

- a) Hanya dapat digunakan di platform Microsoft, sehingga pengguna harus mengunduh aplikasi Microsoft terlebih dahulu
- b) Ketidakcocokan dokumen antar versi
- c) Tergolong sebagai program yang berat, yang mengharuskan pengguna memiliki ruang memori yang besar untuk menjalankan aplikasi ini
- d) Rentan terhadap gangguan seperti hang atau crash, ketika aplikasi mengalami masalah tersebut, biasanya pengguna tidak dapat menjalankan perintah yang dilakukan seperti mengedit file atau menyimpan data Power point.

Dari pembahasan, di atas maka dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran berbasis visual yakni Power point merupakan salah satu alat presentasi yang banyak diminati dan sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran. PowerPoint memberikan kesempatan kepada guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam format slide yang mencakup teks, gambar, animasi, video, dan suara. Dengan cara ini, materi pelajaran bisa disajikan dengan lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat memperbaiki pemahaman siswa.



3. Media Pembelajaran Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia

Di mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia membahas mengenai materi Wali Songo. Siswa terlihat sangat antusias karena menggunakan media pembelajaran berbasis visual yakni power point. Disana guru menjelaskan materi wali songo serta memberi pertanyaan atau quis kepada siswa tentang materi wali songo tersebut. jika ada salah satu siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau quis tersebut, maka akan di beri reward dan jika ada salah satu siswa yang bisa mengulangi materi wali songo tersebut juga akan di beri reward sebagai bentuk apresiasi. Tidak hanya itu, guru juga menunjuk salah satu siswa untuk membacakan materi yang ada di power point tersebut serta guru juga memberikan ice breaking dan bernyanyi bersama-sama mengenai lagu-lagu islami yang terkait dengan materi wali songo tersebut.

Dari hasil wawancara guru yang kami lakukan di MTs Aulia Cendekia maka dapat kami ketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih jarang digunakan oleh guru tersebut. Tetapi, di MTs Aulia Cendekia ini menggunakan media pembelajaran visual berbasis power point. Ketika media berbasis power point tersebut digunakan respon dari siswa sangat bagus dan antusias. Karena ketika ada media pembelajaran berbasis power point tersebut, berarti ada sesuatu yang baru yang awalnya menggunakan metode ceramah, dengan adanya media berbasis power point siswa terlihat lebih fokus seperti di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa bisa mengetahui sesuatu yang dibahas contohnya kapan wali songo lahir, lokasi makam wali songo, gambar wali songo. Akan tetapi media pembelajaran berbasis power point ini memiliki kekurangan seperti jika terjadinya mati lampu serta terkadang ada kesalahan teknis, hal tersebut mengganggu ketika mengimplementasikan media pembelajaran berbasis power point tersebut.

Dari hasil wawancara guru yang kami lakukan di MTs Aulia Cendekia didapatkan bahwa untuk siswa yang gaya belajarnya audio ataupun audio visual tetap efektif dikarenakan meskipun menggunakan power point, siswa juga bisa mendengarkan dari yang lain, jawaban-jawaban dari anak-anak yang lain bisa. Sebenarnya media itu tidak hanya power point seharusnya juga ada media yang lain untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jadi, ketika dikatakan apakah hal tersebut efektif. Maka hal tersebut cukup



efektif, Walaupun harus ditambah dengan media yang lain seperti media suara, video dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara guru yang kami lakukan di MTs Aulia Cendekia siswa terlihat sangat antusias karena selain mengetahui secara pasti atau dapat dilihat mereka bisa berpendapat fokus dan sesuai apa yang mereka ketahui. Jadi, media pembelajaran berbasis visual yakni menggunakan power point ini sangat bagus bagi siswa karena awalnya menggunakan metode membaca serta metode ceramah dengan adanya metode ini, siswa melihat sesuatu yang baru, sesuatu yang tidak membosankan. Selain, menggunakan media pembelajaran berbasis power point, di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini juga menggunakan video, bacaan tambahan yang di print oleh guru-guru.

Dari hasil wawancara siswa yang kami lakukan di MTs Aulia Cendekia siswa antusias apalagi kalau belajarnya ramai-ramai, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point tersebut siswa lebih mempermudah paham serta lebih mengerti akan materi. Terdapat perbedaan antara menggunakan media pembelajaran berbasis power point dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis power point yakni ketika menggunakan media tersebut lebih bersemangat dan tidak bosan. Sedangkan, yang tidak menggunakan media tersebut cepat bosan serta mengantuk.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis power point dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa menampilkan antusiasme yang tinggi dan fokus ketika menggunakan power point, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Walaupun terdapat beberapa kendala, masih tetap terlihat efektivitas media ini dari respon positif yang diterima dari siswa. Selain power point, penggunaan media lain seperti suara dan video juga diperlukan untuk menunjang pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran visual seperti power point sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia.

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah alat yang penting dalam proses belajar mengajar. Ini membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran interaktif, menarik, dan adaptif sangat penting untuk menghindari kebosanan dan membuat



proses pembelajaran lebih menarik. Power Point adalah salah satu contoh media pembelajaran visual yang efektif untuk menyajikan materi pelajaran dalam bentuk slide dengan teks, gambar, animasi, video, dan suara. Penggunaan Power Point bisa membuat materi pelajaran jadi lebih menarik dan interaktif. Diharapkan bisa membantu siswa memahami pelajaran dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis Power Point di pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia memberikan dampak positif yang besar. Siswa sangat antusias dan fokus saat menggunakan Power Point, sehingga membantu mereka memahami materi lebih baik. Walau ada masalah seperti mati lampu dan kesalahan teknis, tapi media ini tetap efektif terlihat dari respon positif siswa. Penting untuk menggunakan media lain seperti suara dan video agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Penggunaan Power Point dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Aulia Cendekia sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. M. (2020). *Media Pembelajaran*. Palembang: CV. Amanah.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aprilia, M. (2023). Penggunaan Media Video dan Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran di SMP Negeri 1 Panti. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(1).
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(1).
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Mukhlisin, M. N. (2024). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata.



- Nur Ahyat. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manejemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 4(1).
- Nurfadhillah, S., Nurfalalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan Media Visual untuk Siswa kelas V di SDN Muncul I. *Edisi: Edukasi Dan Sains*, 3(2).
- Nurfadillah, S., Azhar, C. R., Aini, D. N., Apriansyah, F., & Setiani, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang I. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1).
- Panggara, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidman. (2022). *Media Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Badan Penerbit UNM.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 13(2).
- Siti Lilis Saniah, & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Bakung III. *Jurnal Sosialisasi*, 8(2).
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, Vol.5(1).
- Umi Musya' Adah. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Auladah: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2).